

*Analysis of Factors Affecting Delay  
in Acute Coronary Syndrome Patients Coming Into Emergency Room  
RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung*

**ABSTRACT**

*Acute Coronary Syndrome (ACS) is a leading cause of morbidity and mortality in the world. This high mortality due to late of patient to the hospital to obtain optimal reperfusion therapy. Many factors affect the delay of patients to the hospital, including the type of symptoms of ACS, level of knowledge, family income, accuracy of patient actions, bystander's response, time travel, gender and age. This delay will increase the complications, increasing the risk of death, extended day care, and increase costs of care. This study aims to determine the factors that influence in ACS patient delay in coming into emergency room RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung.*

*The design of this study is analytic-correlation with cross-sectional approach. Samples of 67 ACS patients who came to the emergency Room and treated at IHC, CICU, and HCCU RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung. Samples are taken by consecutive sampling. Data analysis using the chi square test and multiple logistic regression.*

*The results showed as much as 40.3% of ACS patients delay to the emergency room RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung and the factors that influence them are the type of symptoms of ACS ( $p = 0.003$ ), level of knowledge ( $p = 0.003$ ), accuracy of patient actions ( $p = 0.006$ ), responses bystander's ( $p = 0.009$ ), and age ( $p = 0.043$ ) as well as the factors that most influence is the level of knowledge of patients who are less ( $p = 0.019$ ) with a prevalence ratio of 5.66 (95% CI: 1.332 to 24.003).*

*Recommendations are suggested to the government, health care workers in hospitals and health centers are disseminating health information about ACS, as the promotive and preventive efforts to prevent delays in ACS patients come to the hospital.*

*Keywords: Delay factors, ACS, Pre-hospital Delay*

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan  
Pasien Sindrom Koroner Akut Datang Ke Instalasi Gawat Darurat  
RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung

**ABSTRAK**

Sindrom Koroner Akut (SKA) merupakan penyebab angka kesakitan dan kematian tertinggi di dunia. Kematian yang tinggi ini disebabkan karena pasien terlambat datang ke rumah sakit untuk mendapatkan terapi reperfusi yang optimal. Banyak faktor yang mempengaruhi keterlambatan pasien ke rumah sakit, diantaranya adalah tipe gejala SKA, tingkat pengetahuan pasien, penghasilan keluarga, ketepatan tindakan pasien, ketepatan respon *bystander's*, waktu tempuh, jenis kelamin dan umur. Keterlambatan ini akan meningkatkan komplikasi, meningkatkan risiko kematian, memperpanjang hari perawatan, serta meningkatkan biaya perawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pasien SKA datang ke IGD RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung.

Desain penelitian ini adalah *analytic-correlation* dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel 67 pasien SKA yang datang ke IGD dan dirawat di ruang *IHC*, *CICU*, dan *HCCU* RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung, diambil secara *consecutive sampling*. Analisis data menggunakan *chi square* dan uji regresi logistik ganda.

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 40,3% pasien SKA terlambat datang ke IGD RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung dan faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah tipe gejala SKA ( $p=0,003$ ), tingkat pengetahuan ( $p=0,003$ ), ketepatan tindakan pasien ( $p=0,006$ ), ketepatan respon *bystander's* ( $p=0,009$ ), dan umur ( $p=0,043$ ) serta faktor yang paling mempengaruhi adalah tingkat pengetahuan pasien yang kurang ( $p=0,019$ ) dengan rasio prevalensi sebesar 5,66 (95% C.I: 1,332-24,003).

Rekomendasi yang disarankan pada pemerintah, petugas kesehatan di rumah sakit dan puskesmas adalah menyebarluaskan informasi kesehatan tentang SKA, sebagai upaya promotif dan preventif untuk mencegah keterlambatan pasien SKA datang ke rumah sakit.

Kata Kunci: Faktor-faktor keterlambatan, SKA, Keterlambatan ke rumah sakit.